

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang bersifat ilmiah atau sering disebut dengan metode positivistik. Hal ini karena metode kuantitatif bersifat empiris, rasional dan sistematis.¹⁰⁰ Selain itu, alasan menggunakan metode kuantitatif ini karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta penggunaan statistik sebagai media untuk analisisnya. Jenis rumusan masalah yang digunakan adalah rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁰¹ Pada penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang artinya hubungan suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain atau adanya hubungan sebab akibat.¹⁰²

Metode penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yakni inflasi dan kurs terhadap variabel dependen yakni pembiayaan *mudharabah* dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel *intervening* di Bank Umum Syariah.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawami (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 35.

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 92.

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 93.

B. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu variasi dari atribut seseorang atau antara satu objek dengan objek yang lain yang kemudian peneliti dapat mengambil nilai serta menarik kesimpulan dari hal tersebut.¹⁰³ Berdasarkan hubungan kausal pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan diantaranya:

1. Variabel Independen

- a. Inflasi (X_1) sebagai variabel independen yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependen.¹⁰⁴ Inflasi dapat mempengaruhi adanya perubahan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) yang kemudian dapat berdampak pada pergerakan pembiayaan *mudharabah* di Bank Umum Syariah (BUS).
- b. Kurs (X_2) sebagai variabel independen yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependen.¹⁰⁵ Kurs dapat mempengaruhi adanya perubahan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) yang kemudian dapat berdampak pada pergerakan pembiayaan *mudharabah* di Bank Umum Syariah (BUS).

2. Variabel Dependen

- a. Pembiayaan *mudharabah* (Y) sebagai variabel dependen atau variabel output yang dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁰⁶ Pergerakan pembiayaan *mudharabah* ini dapat dipengaruhi oleh inflasi dan kurs

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 95.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 96.

¹⁰⁵ *Ibid.*

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 97.

sebagai variabel independen. Selain itu, DPK sebagai variabel *intervening* dapat mempengaruhi pergerakan pembiayaan *mudharabah*.

3. Variabel *Intervening*

- a. Dana Pihak Ketiga (Z) sebagai variabel *intervening* yang merupakan variabel yang terletak antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen melalui variabel *intervening*.¹⁰⁷ Inflasi dan kurs dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* melalui DPK.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
1	Inflasi	Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dan terus menerus pada barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu	Besaran inflasi di Indonesia periode 2015 – 2023 dinyatakan dalam persen	Rasio
2	Kurs	Kurs merupakan nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain	Besaran kurs di Indonesia periode 2015 – 2023 dinyatakan dalam rupiah	Rasio
3	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain sebagai bentuk untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan baik lembaga maupun individu dengan	Pembiayaan <i>mudharabah</i> yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015 – 2023 dinyatakan dalam miliar rupiah	Rasio

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 98.

		menggunakan akad <i>mudharabah</i> .		
4	DPK	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana gabungan dari simpanan giro, tabungan dan deposito yang berasal dari masyarakat atau nasabah	DPK yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015 – 2023 dinyatakan dalam miliar rupiah	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Cooper dan Emory dalam Abdullah et.al menjelaskan bahwa populasi merupakan kumpulan elemen yang kemudian dapat dijadikan beberapa kesimpulan.¹⁰⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi dari suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, kemudian peneliti akan mempelajarinya dan menghasilkan suatu kesimpulan.¹⁰⁹ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah data inflasi pada Bank Indonesia, data kurs berdasarkan laporan Kementerian Perdagangan dan data laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya, sampel ini dapat mewakili dari populasi yang kemudian

¹⁰⁸ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 79.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148.

kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.¹¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilannya sampelnya, *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data inflasi pada Bank Indonesia, data kurs berdasarkan data Kementerian Perdagangan dan laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015 – 2023 dengan data yang diperoleh merupakan data triwulan.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta yang dimiliki dari suatu objek, data ini dapat berupa angka maupun kata.¹¹¹ Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data statistik yang terdiri dari angka-angka dan dapat menunjukkan nilai pada objek. Selain itu berdasarkan klasifikasinya, data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data statistik inflasi pada Bank Indonesia melalui *website* (www.bi.go.id), data statistik kurs berdasarkan data Kementerian Perdagangan melalui *website* (www.satudata.kemendag.go.id) dan data statistik laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) melalui *website* (www.ojk.go.id) periode 2015 – 2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian yang harus diperhatikan dengan teliti, karena data yang diperoleh harus valid dan

¹¹⁰ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian...*, hlm. 80.

¹¹¹ *Ibid.*, hlm. 63.

terpercaya.¹¹² Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi data-data yang diperoleh seperti buku, jurnal, laporan kegiatan dan laporan keuangan. Data-data tersebut bersumber dari *website* resmi diantaranya data inflasi (www.bi.go.id), data kurs (www.satudata.kemendag.go.id), data statistik laporan keuangan BUS (www.ojk.go.id), jurnal serta buku maupun e-book.

F. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang bertujuan untuk mengetahui nilai suatu data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak.¹¹³ Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan $> 0,05$ maka semua data terdistribusi secara normal. Namun sebaliknya, jika nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan $< 0,05$ maka semua data tidak terdistribusi secara normal.¹¹⁴ Pengolahan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 26.

¹¹² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 60.

¹¹³ Siti Hajaroh and Raehanah, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik*, ed. Erlan Muliadi (Mataram: Sanabil, 2022), hlm. 96.

¹¹⁴ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 83.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan kondisi yang melibatkan hubungan linier antar variabel independen. Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.¹¹⁵ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu dengan menghitung nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas.¹¹⁶ Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 26.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui terdapat kesamaan atau tidak pada varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain.¹¹⁷ Pada penelitian ini dasar pengambilan pada uji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Spearman*. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka

¹¹⁵ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi SPSS* (Jawa Timur: Manda Press, 2021), hlm. 82.

¹¹⁶ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan IBM SPSS 22* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 36.

¹¹⁷ Iesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS*, ed. Sri Irawati (Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021), hlm. 92.

terjadi homoskedastisitas.¹¹⁸ Pengolahan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 26.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pada periode tertentu (t) dengan variabel periode sebelumnya (t-1). Uji ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 26. Menurut Singgih Santoso dalam Putri dan Amaroh, menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan menggunakan pengujian Durbin Watson yaitu:¹¹⁹

- 1) Nilai DW di bawah -2, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Nilai DW di atas +2, maka terjadi autokorelasi negatif.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Paul Webley dalam Sarwono menjelaskan bahwa *path analysis* merupakan perluasan langsung dari model regresi berganda yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu estimasi pada tingkat kepentingan dan signifikan hubungan sebab akibat dalam seperangkat variabel.¹²⁰ Dengan demikian *path analysis* ini merupakan perluasan dari regresi berganda namun *path analysis* ini memiliki sifat independen pada

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 95.

¹¹⁹ Bunga Oktaviani Putri and Rakhmi Amaroh, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018," *Jurismata*, Vol 3, No. 2, Desember 2021, hlm. 193–204.

¹²⁰ Jonathan Sarwono, *Path Analysis Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis Untuk Riset Skripsi, Tesis Dan Disertasi (Menggunakan SPSS)* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 17.

penentuan sebab akibat berbeda dengan regresi linier yang secara langsung menganalisis prosedur statistik pada penentuan sebab akibat antar variabel. Pada penelitian ini, masing-masing uji pada analisis jalur menggunakan program IBM SPSS Statistic 26.

a. Uji T

Uji t merupakan analisis untuk mengetahui nilai koefisien secara parsial. Uji t ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.¹²¹ Dasar pengambilan uji t yaitu apabila nilai signifikansi probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹²²

b. Uji F

Uji f atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.¹²³ Dasar pengambilan pada uji f yakni apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹²⁴

¹²¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, ed. Restu Damayanti (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 139.

¹²² Rochaety, Tresnati, and Latiief, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 115.

¹²³ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan IBM SPSS 22* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 22.

¹²⁴ Eti Rochaety, Ratih Tresnati, and Abdul Madjid Latiief, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 115.

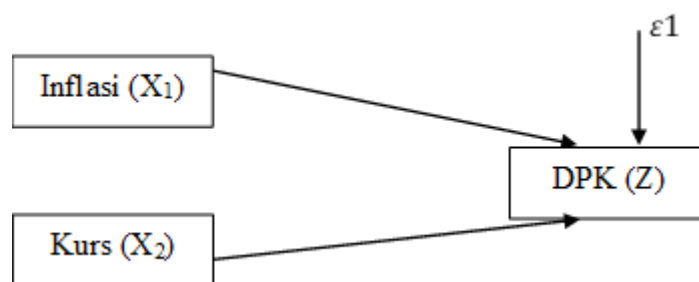
c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variabel dependen, nilai koefisien determinasi ini antara nol dan satu.¹²⁵ Penelitian ini menjelaskan dua model pengujian yakni model 1 untuk menjelaskan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Z dan model 2 untuk menjelaskan variabel X_1 , X_2 dan Z terhadap variabel Y .

d. Persamaan Analisis Jalur

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dijelaskan, maka berikut ini dua substruktural yang dihasilkan:

1) Substruktural I



Gambar 3.1
Substruktural I Hubungan Kausal X_1 dan X_2 Terhadap Z

Berdasarkan gambar 3.1 menjelaskan diagram jalur hubungan kausal pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Z . Berikut persamaan matematis substruktural I:

$$Z = P_{zx1} + P_{zx2} + \varepsilon_1$$

¹²⁵ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep...*, hlm. 21.

Keterangan:

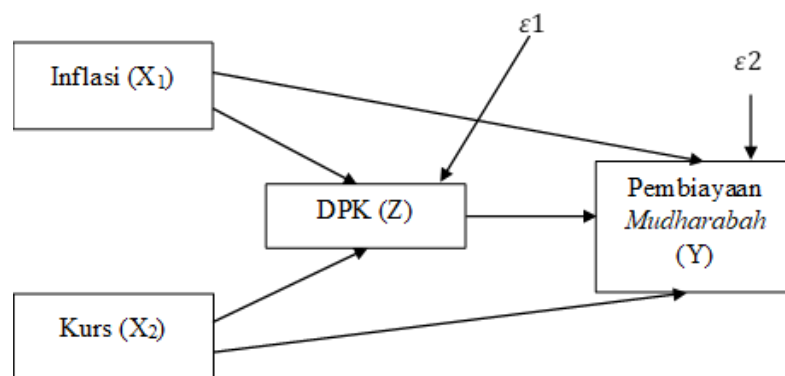
Z= Dana Pihak Ketiga

X1= Inflasi

X1= Kurs

ε_1 = Residual Error

2) Substruktural II



Gambar 3.2
Substruktural II Hubungan Kausal X1, X2 dan Z
Terhadap Y

Berdasarkan gambar 3.2 menjelaskan diagram jalur hubungan kausal pengaruh X_1 , X_2 dan Z terhadap Y. Berikut persamaan matematis substruktural II:

$$Y = P_{yx1} + P_{yx2} + P_{yz} + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Y= Pembiayaan Mudharabah

Z= Dana Pihak Ketiga

X1= Inflasi

X1= Kurs

ε_2 = Residual Error

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian melalui data yang diperoleh diantaranya data inflasi pada Bank Indonesia melalui *website* (www.bi.go.id), data kurs berdasarkan Kementerian Perdagangan melalui *website* (www.satudata.kemendag.go.id) dan laporan keuangan di Bank Umum Syariah (BUS) melalui *website* (www.ojk.go.id) periode 2015 – 2023 dengan menggunakan data triwulan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2024/2025 dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode 2024/2025						
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Mar
1	SK Judul							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Proposal Penelitian							
4	Pelaksanaan Penelitian							
5	Seminar Hasil Penelitian							
6	Sidang Skripsi							